

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu transportasi publik yang menunjang tugas pemerintah dalam usaha pemerataan pembangunan sejatinya adalah transportasi laut, hal ini dikarenakan Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang memiliki 17.508 pulau dimana wilayah Indonesia dua pertiganya merupakan daerah perairan dan laut yang menjadikan Indonesia sebagai negara maritim.

Transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan memiliki peranan yang sangat penting di Indonesia. Tidak hanya sebagai penghubung dari suatu wilayah ke wilayah lain di Indonesia, transportasi laut juga sebagai alat angkut perdagangan nasional maupun internasional dengan perannya dalam pendistribusian barang ke pulau-pulau yang berada di Nusantara, baik pulau-pulau besar maupun pulau-pulau kecil hingga menghubungkan Indonesia dengan negara lain. Kondisi tersebut membuat transportasi laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional yang perlu dikembangkan untuk menunjukkan kuatnya armada laut dengan didukung oleh pelayanan jasa di pelabuhan.

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa transportasi laut. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) melayani jasa penyeberangan penumpang, kendaraan penumpang, dan kendaraan barang antar pulau. Selain itu melakukan pengelolaan aktifitas pelabuhan mulai dari pelayanan pelabuhan hingga aktifitas pelayanan kapal. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) memiliki dua jenis lintasan penyeberangan yaitu lintasan penyeberangan komersil dan lintasan penyeberangan perintis.

Lintasan penyeberangan yang ramai aktifitasnya mulai dari pengangkutan penumpang, kendaraan dan barang yaitu pada lintasan penyeberangan Merak-Bakauheni. Hal ini dikarenakan pelabuhan Merak terletak diantara ujung barat pulau Jawa yang dekat dengan Ibu Kota Indonesia dan menjadi pusat perekonomian Indonesia sedangkan pelabuhan Bakauheni terletak diantara ujung

selatan pulau Sumatera sehingga lintasan ini menjadi lintasan penghubung antara pulau Jawa dan pulau Sumatera.

Salah satu kapal yang beroperasi di lintasan penyeberangan Merak-Bakauheni adalah KMP. RAJABASA II GT 3902 dengan kapasitas muatan penumpang sebanyak 723 orang dan kendaraan sebanyak 79 unit.

Penambahan jumlah armada kapal penyebrangan serta kualitas kapal tanpa didukung dengan jumlah dermaga dan fasilitas alat untuk mendukung bongkar-muat yang ada di pelabuhan Merak maupun pelabuhan Bakauheni. Hal ini berdampak pada berkurangnya jumlah pengoperasian kapal dan terjadi pengantrian pelayanan kapal. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pengurangan jumlah pengoperasian kapal yaitu, kerusakan pada mesin kapal, gangguan moveable bridge dermaga dan side ramp dermaga, jadwal *docking* kapal yang hampir bersamaan dan kondisi cuaca buruk sehingga faktor-faktor tersebut berdampak pada penurunan jumlah penumpang dan kendaraan pada setiap kapal. Dalam mewujudkan kinerja operasional kapal untuk mencapai produksi sesuai target perusahaan, maka harus memperhatikan perawatan alat bantu tambat dan fasilitas dermaga sandar, jadwal perawatan kapal, pelayanan kapal, ketepatan waktu kapal sandar dan melakukan bongkar muat kendaraan dan embarkasi/debarkasi penumpang di pelabuhan asal maupun di pelabuhan tujuan serta penambahan dermaga dan perluasan pelabuhan dikarenakan peningkatan jumlah kapal yang beroperasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi atau karya ilmiah dengan judul **“ANALISIS PRODUKTIVITAS PADA KMP. RAJABASA II PT.ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) DI LINTASAN PENYEBERANGAN MERAK-BAKAUHENI PADA PERIODE TAHUN 2013 - 2015.**

I.2 Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Berkurangnya jadwal kapal beroperasi.
- b. Belum optimalnya jumlah dermaga di pelabuhan Merak dan pelabuhan Bakauheni.
- c. Kerusakan pada kapal.
- d. Cuaca ekstrim.

2. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan maka penulis hanya membatasi masalah yang akan di bahas sesuai dengan judul yaitu **ANALISIS PRODUKTIVITAS PADA KMP. RAJABASA II PT.ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) DI LINTASAN PENYEBERANGAN MERAK-BAKAUHENI PADA PERIODE TAHUN 2013 - 2015.**

3. Pokok Permasalahan

- a. Bagaimana target penumpang dan kendaraan pada KMP. RAJABASA II periode tahun 2013-2015?
- b. Bagaimana realisasi penumpang dan kendaraan pada KMP. RAJABASA II periode tahun 2013-2015?
- c. Bagaimana tingkat jumlah penumpang dan kendaraan pada KMP. RAJABASA II periode tahun 2013-2015 ?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui target penumpang dan kendaraan pada KMP. RAJA BASA II di lintasan penyeberangan Merak-Bakauheni periode tahun 2013-2015.
- b. Untuk mengetahui realisasi penumpang dan kendaraan pada KMP. RAJA BASA II di lintasan penyeberangan Merak-Bakauheni periode tahun 2013-2015.
- c. Untuk mengetahui tingkat jumlah penumpang dan kendaraan pada KMP. RAJA BASA II dalam meningkatkan jumlah produksi.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Manfaat penelitian bagi penulis adalah agar penulis dapat menambah pengetahuan mengenai produksi pada kapal khususnya Angkutan laut, Sungai dan Danau .

b. Bagi Fakultas

Manfaat penelitian bagi lembaga adalah sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang transportasi bagi lembaga, sekaligus juga sebagai salah satu acuan penelitian dan dokumentasi di perpustakaan.

c. Bagi PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai masukan atau input sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang tentang kinerja operasional kapal di lintasan penyeberangan Merak-Bakauheni.

I.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat untuk mempermudah pembaca memahami isi skripsi secara keseluruhan, skripsi disiapkan dalam 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang teori yang berkaitan dengan judul dari literature yang ada untuk menganalisis permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian, sifat penelitian, metode analisis data, metode pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang dibahas adalah masalah- masalah yang diungkapkan dalam perumusan masalah. Jumlah sub dalam bab ini tergantung pada tujuan penelitian dan ruang lingkup pembahasannya. Berdasarkan hal tersebut maka dalam sub ini masalah dianalisis dengan teori dan alat analisis yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan berdasarkan pada bab IV dan saran untuk bahan peningkatan.